**ABSTRAK**

Dalam Hubungan Internasional persaingan antarnegara terjadi karena

negara ingin menunjukan power dan kapabilitasnya dengan cara – cara tertentu.

Spionase merupakan salah satu cara yang dinilai efekif walau menyalahi etika

diplomasi dalam berinteraksi dengan negara karena termasuk ke dalam sebuah

intervensi.

Kasus spionase yang dibocorkan oleh mantan agen NSA yaitu Edaward

Snowden adalah proyek spionase NSA yang disebut “five eyes” {Amerika,

Inggris, Kanada, Australia, dan New Island} . Proyek ini telah memata – matai

dan memantau begitu banyak tokoh berpengaruh di banyak negara dan termasuk

petinggi, politisi, serta Gubernur Bank sentral di Jepang. Dalam hubungan

internasional spionase masuk ke dalam pelanggaran kode etik karena negara lain

melakukan intervensi atau mencampuri urusan dalam negeri orang dan proyek

spionase ini dilakukan tanpa sepengetahuan negara yang menjadi objekatau

sasaran .

Praktek spionase telah membuat hubungan diplomatik antara negara

Amerika Serikat dan Jepang menjadi buruk. Karena hubungan yang pada awalnya

diawali dengan rasa saling percaya dan saling menghormati tercoreng dan

menimbulkan kekecewaan di antara negara yang bersekutu tersebut. Namun,

dengan itikad baik dari Amerika Serikat untuk meminta maaf kepada negara

Jepang, tentunya kasus ini dapat diselesaikan tanpa menjadi perdebatan panjang

lagi yang dapat mempengaruhi situasi dan kondisi negara yang menjadi objek

spionase tersebut, mengingat belum adanya aturan hukum yang mengatur secara

jelas mengenai spionase tersebut.

**Kata kunci : Spionase, NSA, Amerika Serikat, Jepang, Intervensi.**